Buka Workshop UOBF, Pj. Bupati Andriyanto Himbau Tenaga Medis Kedepankan Jiwa Altruisme Dalam Bertugas

Rabu, 24 Juli 2024

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, menekankan pentingnya jiwa altruisme bagi tenaga medis dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Hal ini disampaikan dalam Workshop Persiapan Unit Organisasi Bersifat Fungsional (UOBF) Puskesmas Kabupaten Pasuruan Menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada Senin (22/7/2024). Ia mengingatkan bahwa tenaga medis memiliki sumpah profesi untuk mengutamakan kepentingan orang lain dan rela berkorban demi masyarakat.

Andriyanto juga mendorong tenaga medis di Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan mereka agar UOBF Puskesmas dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan mencapai kemajuan ekonomi. Ia menekankan pentingnya perubahan status beberapa Puskesmas dari UOBF menjadi BLUD, yang memberikan fleksibilitas pengaturan keuangan.

Pj. Bupati Andriyanto menegaskan bahwa meski status BLUD menawarkan keuntungan, Puskesmas harus memaksimalkan pelayanan publik melalui promosi dan tata kelola yang baik. Ia mendorong Puskesmas untuk memanfaatkan momentum perubahan status BLUD untuk mencapai keuntungan melalui kerja keras dan upaya jemput bola.

Terdapat empat Puskesmas di Kabupaten Pasuruan yang akan menjadi BLUD, yaitu Puskesmas Sukorejo, Puskesmas Lekok, Puskesmas Nguling, dan Puskesmas Purwosari. Status BLUD memberikan keleluasaan pola pengelolaan keuangan, yang lebih fleksibel dan mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Dengan perubahan status BLUD, diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dan mencapai efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.